



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM KOMPAS TV

#### 2.1 Profil Perusahaan

##### 2.1.1 Kompas TV

Pada 28 Juni 2011, Grup KOMPAS GRAMEDIA mendirikan sebuah stasiun televisi, yaitu Kompas TV. Stasiun televisi ini hadir untuk memberikan nuansa baru dalam dunia industri pertelevisian. Kompas TV melakukan siaran percobaan pada tanggal 28 Juni 2011. Tiga bulan kemudian, tepatnya pada tanggal 9 September 2011 Kompas TV resmi melakukan siarannya. Di tanggal yang sama, Kompas TV resmi didirikan sebagai *content provider*. Untuk dapat bersaing dengan media-media lainnya, Kompas TV mengusung 3M, yaitu *multimedia*, *multichannel*, dan *multiplatform*.

Gambar 2.1 Logo Kompas TV



Sumber : Kompas TV

Kompas TV memulai siaran perdana pada tanggal 9 September 2011. Kompas TV melakukan siaran di sepuluh kota di Indonesia, yaitu Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, dan Makassar. Seiring dengan berjalannya waktu, Kompas TV melebarkan siarannya dengan bekerja sama dengan televisi-televisi lokal.

Dengan kerja sama yang dibangun, Kompas TV memasok program tayangan hiburan dan berita untuk stasiun televisi lokal yang berada di Indonesia. Stasiun-stasiun televisi tersebut akan menayangkan 70% program tayangan produksi Kompas TV dan 30% program tayangan produksi lokal. Dengan demikian, stasiun televisi lokal dapat ikut bersaing dan mampu meningkatkan kualitasnya seperti stasiun televisi nasional yang ada di Indonesia. Selain itu, stasiun televisi lokal diharapkan dapat memaksimalkan kearifan lokal daerah masing-masing sebagai keunggulan mereka dari stasiun televisi nasional yang ada.

Gambar 2.2 Logo Kompas TV bekerja sama dengan TV Lokal



Sumber : Kompas TV

Pada awal berdirinya, Kompas TV mengalami beberapa masalah. Salah satunya adalah masalah izin untuk menyelenggarakan penyiaran. Kompas TV dinilai memiliki bias antara stasiun televisi dengan *production house*. Namun, masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Kompas TV merasa tidak melakukan pelanggaran tersebut dikarenakan mereka merupakan *content provider*, yang tidak memerlukan sebuah izin. Menurut Kompas TV, stasiun televisi yang disuplai program tayangan dari Kompas TV yang harus mengurus izin penyiaran mereka.

Sejatinya Grup Kompas Gramedia memiliki sebuah stasiun televisi sebelum mendirikan Kompas TV. Stasiun televisi tersebut adalah TV 7. Akan tetapi, karena TV 7 tidak kunjung mendapatkan hasil yang positif maka Grup Kompas Gramedia melepas sebagian besar sahamnya. Pada tanggal 4 Agustus 2009, Para Group melalui PT Trans Corpora yang dimiliki oleh Chairul Tanjung, membeli 49% saham yang dimiliki oleh PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Hingga pada akhirnya, PT Trans Corpora melakukan perubahan nama dalam proses *re-launching* menjadi TRANS 7 yang kita kenal sampai saat ini.

Media massa elektronik seperti televisi semakin berkembang. Grup Kompas Gramedia menyadari bahwa televisi mampu menjadi medium penyampaian pesan yang efektif. Melihat situasi tersebut, Grup Kompas Gramedia mendirikan Kompas TV. Di bawah naungan Grup Kompas Gramedia yang memiliki motto *Enlightening People*, maka KOMPAS TV sendiri memiliki visi dan misinya sendiri, yakni

“Menjadi organisasi yang paling kreatif di Asia Tenggara yang mencerahkan kehidupan masyarakat dengan menayangkan program-program dan jasa yang informatif, edukatif, dan menghibur. Melibatkan pemirsa dengan program-program yang independen, khas, serta memikat yang disajikan melalui layanan *multiplatform*.”

Seiring dengan visi dan misi yang diusung, Kompas TV mengemas program acara yang memberikan edukasi dan mendidik serta menekankan pada eksplorasi dari nusantara. Selain itu, Kompas TV membuat inovasi dengan menjadi saluran televisi berbayar di Indonesia dengan kualitas *High Definition*. Dengan kualitas *High Definition* yang ditawarkan, penonton dapat menyaksikan gambar visual dari televisi dengan lebih jernih dan bagus. Dengan kualitas tayangan yang *High Definition*, Kompas TV secara langsung menyamakan standarnya dengan tayangan internasional. Dengan mengusung

*tagline* “Inspirasi Indonesia”, KOMPAS TV mempunyai beberapa jenis program diantaranya, *News/Current Affair, Entertainment/Kids/Variety Show, dan Science and Knowledges/Adventures.*

Berikut adalah program-program *Entertainment Kompas TV* :

1. *Combreak*
2. *Plus Minus*
3. *Sekitar Kita*
4. *Social Experiment*
5. *Kita Bisa!*
6. *Hobi*
7. *Ultimate U*
8. *Food Story*
9. *Cerita Hati*
10. *Karena Wanita*
11. *Super*
12. *A Day with*
13. *Suka Suka*
14. *Sebelas Duabelas*
15. *Jazzy Nite*
16. *Sendok Garpu*
17. *funVENTURE*
18. *Weekend Yuk..!*
19. *Etalase*
20. *1000 Tahun*
21. *Explore Indonesia*
22. *Cerita Kompas*

## Identitas KOMPAS TV

Nama Perusahaan : PT Gramedia Media Nusantara  
Alamat Perusahaan : Kompas TV Building  
Palmerah Selatan No 1, Jakarta  
10270  
Nomor Telepon : (021) 53654898  
Nomor Fax : (021) 53654896  
Website : [www.kompas.tv](http://www.kompas.tv)

### 2.1.2 K-VISION

Tidak hanya Kompas TV dan televisi lokal, Group of Television yang berada di bawah naungan Grup Kompas Gramedia memiliki stasiun televisi satelit berlangganan, yaitu K-Vision. Stasiun televisi berlangganan ini diresmikan pada tanggal 18 April 2014. K-Vision dipersiapkan sebagai salah satu TV berlangganan dengan latar belakang media yang kuat, dan akan merubah paradigma konsumen Indonesia.

Gambar 2.3 Logo K-Vision



Sumber : Kompas TV

Selain menyediakan siaran televisi-televisi analog, K-Vision memiliki *channel-channel* sendiri yang diproduksi di bawah Group of Television Kompas Gramedia.

Berikut adalah *channel* dan program yang ditayangkan K-VISION :

1. *Nova Channel*

- a. *Ceplok*
- b. *Dapur Nova*
- c. *Fit N Fresh*
- d. *Influence*
- e. *Info Seleb*
- f. *Jendela Inspirasi*
- g. *Oncam*
- h. *Sedap Sekejap*
- i. *Selebpedia*
- j. *Sosialite*
- k. *Warwar*
- l. *Woman in News*

2. *Channel Islam Nusantara*

- a. *Insika*
- b. *Kajian Kitab Kuning*
- c. *Musik Religi*

3. *Kidnesia*

- a. *Anak Hebat*
- b. *Kidnews*

- c. *KidZone*
- d. *Liburan Yuk!*
- e. *SBM*

#### 4. *Sport Channel*

- a. *Extratime*
- b. *IIMS*
- c. *Ring of Fire*

#### 5. *FDI*

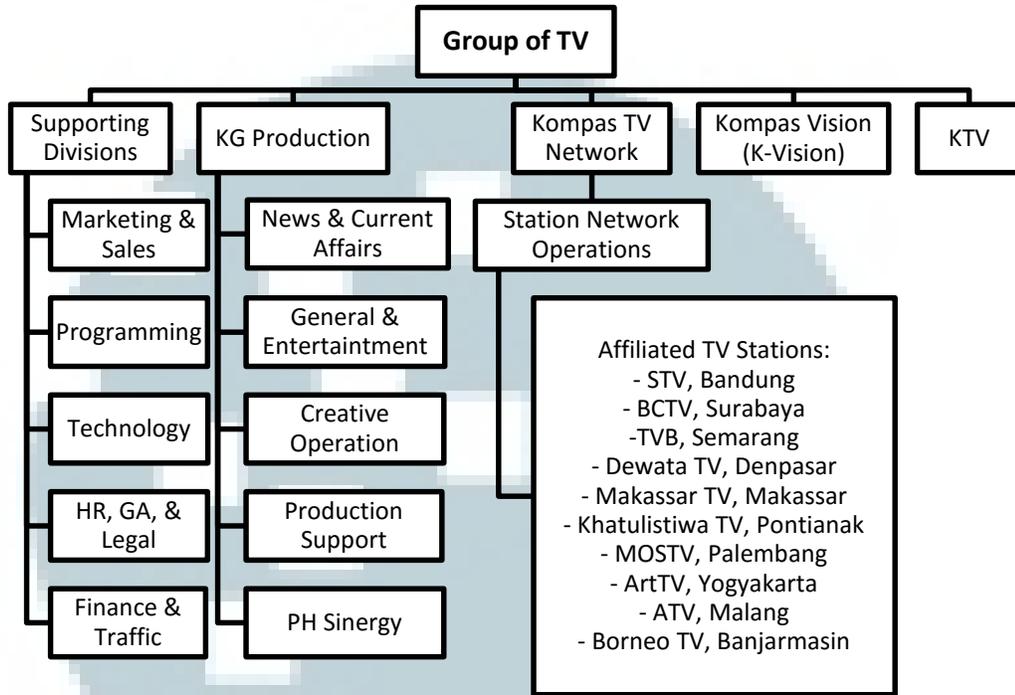
- a. *Ask The Expert*
- b. *Berita Medika*
- c. *Klinik Mentoring*
- d. *Wiki Medika*

## 2.2 Ruang Lingkup Kerja

Pada praktik kerja magang yang dilakukan, penulis bekerja sebagai *Video Editor* di Kompas TV. Sebagai *Video Editor*, penulis menjadi bagian dari divisi *Editing* yang berada dibawah Departemen *Production Support*. Divisi *Editing* memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan *post-production*, khususnya tahap *Editing*. Divisi ini tidak hanya bertanggung jawab atas program – program untuk Kompas TV tetapi juga bertanggung jawab terhadap program – program untuk KTV dan Channel.

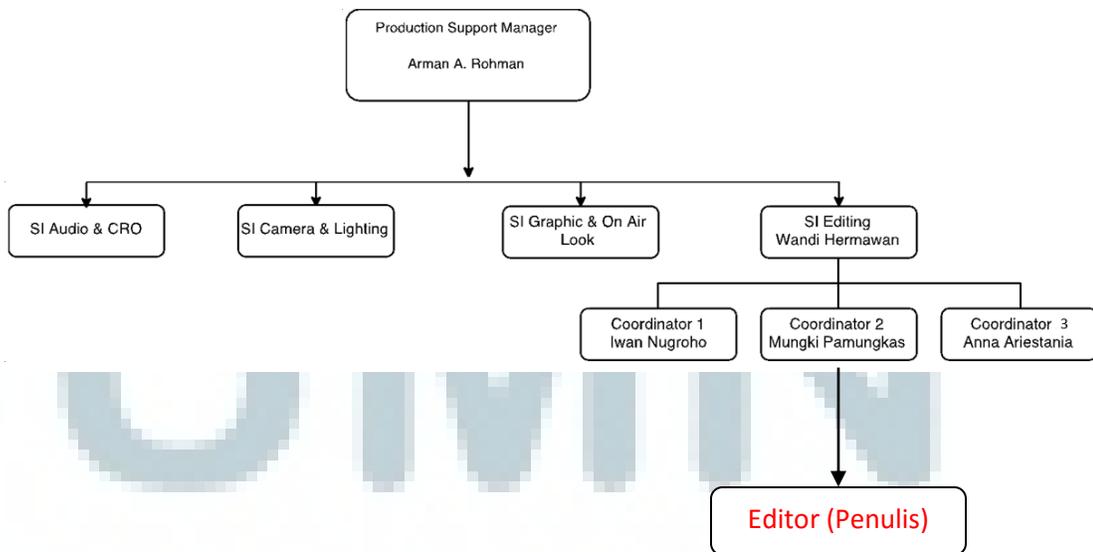
Divisi *Editing* yang berada di bawah Departemen *Production Support* hanya melakukan *Editing* untuk program-program *non-news*. Program yang dimaksud adalah program entertain, dokumenter, promosi, dan lainnya.

Gambar 2. 4 : Struktur Organisasi Kompas TV



Sumber : HRD Kompas TV

Gambar 2.5 : Struktur Departemen Production Support dan Divisi Editing



Sumber : Koordinator Divisi Editing